



Analisis pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Edwin Nurdiansyah *, Aulia Novemy Dhita, Dewi Pratita

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Jalan Masjid Al Gazali, Ilir Bar. I, Palembang, Sumatera Selatan 30128, Indonesia.

edwin@unsri.ac.id.

* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article History

Received:

5 October 2019

Revised:

24 October 2019

Accepted:

3 December 2019

Keywords

Jurnal elektronik;

Mahasiswa;

Technology Acceptance

Model;

Electronic journal;

Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan jurnal elektronik yang terdapat pada program studi PPKn, program studi Pendidikan Sejarah dan program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Sriwijaya menggunakan *technology acceptance model (TAM)*. Sampel penelitian yaitu mahasiswa semester 3, 5, dan 7 pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS). Metodologi penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, kemudian data di analisis secara deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh positif dan signifikan instrument *perceived easy to use* terhadap attitude toward using pada Jurnal Bhineka Tunggal Ika serta Jurnal Criksetra. Selanjutnya hasil uji hipotesis juga menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap attitude toward using pada Jurnal Bhineka Tunggal Ika serta Jurnal Criksetra. Untuk Jurnal Profit pada program studi Pendidikan Ekonomi tidak memenuhi kriteria untuk dilanjutkan penelitian karena hanya lima mahasiswa yang mengetahui tentang jurnal tersebut.

This study aims to describe the utilization of electronic journals contained in the civic education study program, historical education study programs and economic education study programs using technology acceptance models (TAM). The sample of the study is the semester 3, 5, and 7 students in the Educational of Social Science department. The research methodology uses quantitative methods with a questionnaire as a data collection tool, then the data is analyzed descriptively and inferential statistical analysis. The results of the hypothesis test show that there is no positive effect and that the instrument is perceived to be easy to use towards the attitude toward using the Journal of Unity in Diversity and the Criksetra Journal. Furthermore, the results of the hypothesis test also showed that there was a positive and significant perceived usefulness effect on the attitude toward using the Journal of Unity in Diversity and the Criksetra Journal. For the Profit Journal in the Economic Education study program does not meet the criteria for continued research because only five students know about the journal.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi membawa pengaruh penting di berbagai bidang terutama bagi bidang pendidikan. Internet sebagai produk teknologi memberikan dampak positif bagi bidang pendidikan. Tidak hanya untuk dinikmati oleh pengguna media sosial saja, internet menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat diakses tanpa batas oleh pendidik, peneliti dan mahasiswa. Salah satu sumber belajar penting yang mendukung pembelajaran mahasiswa adalah jurnal elektronik. Jurnal elektronik merupakan perubahan dari jurnal tercetak yang dapat dijadikan sumber ilmiah (Rohanda & Winoto, 2017). Jurnal elektronik telah menjadi fokus para peneliti untuk tujuan publikasi karya ilmiah ataupun untuk mengakses artikel secara cepat dan tepat, serta memungkinkan dapat menemukan lebih banyak informasi yang dibutuhkan. Jurnal elektronik menyediakan koleksi digital sebagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa.

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya memiliki tiga jurnal elektronik yang dikelola oleh tiga program studi yaitu Bhineka Tunggal Ika (jurnal elektronik program studi PPKn); Criksetra (jurnal elektronik program studi pendidikan sejarah) dan Profit (jurnal elektronik yang dikelola program studi ekonomi). Keberadaan ketiga jurnal elektronik tersebut memberikan kemudahan bagi para dosen untuk publikasi sehingga hasil karya ilmiah terhadap inovasi pendidikan dan kajian ilmu murni dapat dinikmati secara luas dan bebas serta menjadi sumber belajar bagi mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Sriwijaya. Jurnal elektronik jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya dalam perkembangannya berjalan dinamis. Berbagai pelatihan dilakukan untuk mengoptimalkan jurnal elektronik dengan tujuan dapat menjadi wadah publikasi yang terakreditasi. Tujuan pengoptimalan jurnal berguna bagi kemajuan publikasi ilmiah di program studi. Selain itu, tujuan dibidang pembelajaran adalah menjadikan jurnal elektronik di jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya dapat digunakan sebagai sumber informasi (sumber belajar) untuk kelancaran proses belajar mengajar baik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan atau tugas akhir (skripsi).

Konsep penelitian ini adalah model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat. Teori TAM berkaitan dengan aspek perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi dan informasi karena interaksi antara pengguna dengan komputer adalah pengaruh dari persepsi, sikap, afeksi sebagai aspek perilaku yang ada pada diri pengguna (Nasution, 2004) sehingga, dalam penelitian ini akan mengeksplorasi reaksi, persepsi, sikap dan perilaku mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya terhadap jurnal elektronik sebagai sumber belajar. Kemajuan teknologi membawa pengaruh pada perkembangan sumber belajar. Berdasarkan sisi historis dapat dikatakan pada awalnya guru merupakan sumber belajar utama dalam proses pembelajaran dan buku teks menjadi sumber kedua. Perkembangan zaman membawa perubahan terhadap kondisi ini dimana teknologi kini memiliki posisi sentral dalam kehidupan sehingga turut pula berpengaruh terhadap sumber belajar selain lingkungan. Penggunaan teknologi sebagai sumber belajar menjadi lebih beragam dan lebih mudah untuk diperoleh. Salah satu sumber belajar hasil dari kemajuan teknologi adalah jurnal elektronik.

Pendekatan TAM dalam hubungannya dengan jurnal elektronik bermaksud menganalisis tingkat kebermanfaatannya teknologi, dalam hal ini jurnal elektronik sebagai salah satu ciri khas *student centered learning* terhadap *attitude toward using*. Pemanfaatan teknologi ini menjadi salah satu dasar penguatan dan implementasi pembelajaran berbasis ICT prodi, baik dalam penerapan dan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. *Technology Acceptance Model* diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986 melalui disertasinya. Teori ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) oleh Ajze dan Fishbein pada tahun 1980. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Perilaku pengguna teknologi berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*) (Agustian & Syafari, 2014, p. 22). Model penerimaan teknologi atau teori TAM berasumsi bahwa seseorang menggunakan teknologi dilandasi oleh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy to use*) (Venkatesh & Davis, 2000). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) memiliki arti sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat mening-

katkan kinerja pekerjaannya (*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance*). Berdasarkan definisi tersebut, manfaat persepsi suatu hasil persepsi, suatu kepercayaan mengenai proses pengambilan keputusan (Hartono, 2008). Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut bermanfaat baginya. Davis menggunakan enam indikator persepsi kemanfaatannya yaitu: *work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, make job easier* dan *useful* (pekerjaan menjadi lebih cepat, kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, efektif, pekerjaan menjadi lebih mudah dan bermanfaat)

Sedangkan persepsi kemudahan (*perceived easy to use*) memiliki arti sejauh mana seseorang menggunakan teknologi secara bebas dari usaha atau kerja keras (*as the extent to which a person believes the using a technology will be free effort*). Dengan demikian, seseorang yang menggunakan teknologi apabila percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan sebaliknya, seseorang tidak yang menggunakan teknologi apabila tidak percaya bahwa percaya teknologi tidak mudah digunakan. Davis juga mengemukakan indikator persepsi kemudahan yaitu *easy to learn, controllable, clear & understandable, flexible, easy to become skillful* dan *easy to use* (mudah dipelajari, bisa dikontrol, mudah dipahami, fleksibel, mudah dijadikan keterampilan dan mudah digunakan atau diterapkan). Persepsi kemanfaatan dan kemudahan menjelaskan aspek perilaku pengguna teknologi. Dalam penelitian ini, indikator TAM mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu terdiri dari *perceived easy to use* (persepsi kemudahan penggunaan), *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *attitude toward using* (sikap pengguna) dan *behavioral intention to use* (kecenderungan perilaku menggunakan teknologi). Kelebihan TAM adalah mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (*behaviour*) yang dibangun atas dasar teori yang kuat. TAM banyak digunakan dalam penelitian dibidang teknologi. Teori penerimaan teknologi ini merupakan teori yang sederhana namun valid. Adapun kekurangan TAM adalah belum menjelaskan mengapa para pengguna teknologi memiliki kepercayaan kemanfaatan atau kemudahan dan tidak mempertimbangkan perbedaan budaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya dengan populasi penelitian adalah mahasiswa di jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa di jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya yang saat ini masih aktif melakukan proses belajar mengajar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yaitu mahasiswa semester 3, 5, dan 7 (terdiri dari prodi PPKn, pendidikan sejarah dan pendidikan ekonomi). Penentuan sampel tersebut menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menetapkan responden berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2007: 96). Variabel dependen penelitian ini adalah *attitude toward using*. Indikator *attitude toward using* adalah baik-buruk, bijaksana-kurang bijaksana, menyenangkan-tidak menyenangkan, menguntungkan-membahayakan dan positif-negatif. Kemudian *perceived usefulness* jurnal elektronik (X_1) dan *perceived easy to use* jurnal elektronik (X_2). Indikator *perceived usefulness* adalah pekerjaan menjadi lebih cepat, mempermudah kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, efektif, pekerjaan menjadi lebih mudah dan bermanfaat. Sedangkan indikator *perceived easy to use* adalah mudah dipelajari, bisa dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah dijadikan keterampilan dan mudah digunakan atau diterapkan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian di analisis secara teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya; H_2 = Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya; H_3 = Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Profit pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya; H_4 = Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya; H_5 = Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness*

terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya; dan H_6 = Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Profit pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian ini dimulai dengan membagikan angket pendahuluan kepada seluruh mahasiswa semester 3, 5, dan 7 dari ketiga program studi yang ada di jurusan Pendidikan IPS baik kelas Indralaya maupun kelas Palembang. Berdasarkan data yang di dapatkan dari petugas administrasi di masing-masing program studi maka total keseluruhan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 655 orang, dari seluruh jumlah mahasiswa aktif di jurusan Pendidikan IPS tidak semuanya mengembalikan angket pendahuluan yang dibagikan, hanya sejumlah 569 angket yang dikembalikan kepada tim peneliti. Angket pendahuluan ini bertujuan untuk menentukan sampel penelitian, karena pemilihan sampel dalam penelitian ini haruslah tepat dengan berdasarkan kriteria tertentu sehingga di dapatkan analisis pemanfaatan jurnal yang valid. Kriteria yang ditentukan ialah: 1.) Mengetahui di program studi terdapat jurnal elektronik; 2.) Pernah mengakses jurnal elektronik program studi; dan 3.) Sering mengakses jurnal elektronik program studi. Berdasarkan kriteria tersebut hanya total 164 mahasiswa yang terdiri dari 73 mahasiswa program studi PPKn, 86 mahasiswa program studi pendidikan sejarah dan 5 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang dapat diberikan angket selanjutnya terkait dengan pemanfaatan jurnal elektronik pada program studinya masing-masing.

terlihat jika pemanfaatan jurnal elektronik program studi oleh mahasiswa program studi itu sendiri dapat dikategorikan rendah karena dari total 655 mahasiswa hanya 164 mahasiswa yang mengetahui, pernah mengakses dan sering mengakses jurnal elektronik program studi. Rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik program studi sangat terlihat pada program studi pendidikan ekonomi, dimana hanya 5 orang mahasiswa yang terkategori mengetahui, pernah mengakses dan sering mengakses jurnal elektronik program studi. Terkait dengan rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di program studi pendidikan ekonomi, hal tersebut dapat terjadi salah satunya dikarenakan minimnya sosialisasi oleh program studi mengenai jurnal elektronik yang ada di program studinya. Berbeda dengan program studi PPKn dan pendidikan sejarah yang cukup banyak dimanfaatkan jurnal elektroniknya oleh para mahasiswa, kedua program studi tersebut cukup sering mensosialisasikan jurnal elektroniknya misalnya ketika kegiatan pengenalan kehidupan kampus (PK2) sehingga jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika dan jurnal elektronik Criksetra dikenal oleh para mahasiswa. Setelah di dapatkan data dari angket pendahuluan, langkah selanjutnya ialah menyebarkan angket kembali mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM). Namun sebelum disebarkan angket tersebut di validasi terlebih dahulu oleh ahli teknologi dalam hal ini Dedi Kurniawan, M.Pd, validasi pertama dinyatakan angket sudah layak untuk digunakan namun perlu sedikit perbaikan dengan penambahan butir pernyataan pada indikator *perceived easy to use* (kemudahan). Selanjutnya setelah ditambahkan beberapa butir pernyataan pada indikator *perceived easy to use* (kemudahan) dilakukan validasi kedua dan didapatkan hasil angket tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Instrumen angket juga di uji tingkat kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013, p. 53). Menurut Sugiyono (2012, p. 173), valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013, p. 47). Hasil pengukuran menunjukkan kuesioner yang dibagikan valid dan reliabel. Kemudian setelah dinyatakan valid dan reliabel, angket tersebut selanjutnya disebarkan kepada sampel penelitian yang berjumlah 159 mahasiswa terdiri dari 73 mahasiswa program studi PPKn, dan 86 mahasiswa program studi pendidikan sejarah. Untuk mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dikarenakan jumlah yang layak diberikan angket TAM hanya 5 mahasiswa maka pemanfaatan jurnal elektronik pada prodi tersebut tidak dijadikan subyek penelitian sebab tidak mewakili sampel penelitian. Setelah semua angket TAM terkumpul kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Pada analisis statistik deskriptif, berdasarkan perhitungan angket untuk variable *perceived easy to use* pada jurnal Elektronik Bhineka Tunggal Ika diperoleh skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah 8 dengan rentang 19 serta interval 4. Kemudian diperoleh rata-rata sebesar 17,26 yang termasuk kategori cukup mudah. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PPKn merasa jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika cukup mudah dalam penggunaannya. Kemudian, perhitungan angket untuk variable *perceived easy to use* pada jurnal Elektronik Criksetra diperoleh skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah 6 dengan rentang 20 serta interval 4.2, lalu diperoleh rata-rata sebesar 15,83 dan termasuk kategori cukup mudah. Sehingga terlihat bahwa mahasiswa Pendidikan sejarah merasa jurnal elektronik criksetra cukup mudah penggunaannya. Terkait dengan indikator *perceived usefulness* perhitungan angket pada jurnal Elektronik Bhineka Tunggal Ika diperoleh skor tertinggi sebesar 31 dan skor terendah 0 dengan rentang 31 serta interval 6,4 dan rata-rata 14,64 dengan kategori cukup bermanfaat. Hal tersebut menunjukkan jika mahasiswa PPKn merasa jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika memiliki cukup manfaat bagi mereka. Lalu pada pendidikan sejarah, perhitungan angket untuk variable *perceived usefulness* pada jurnal elektronik Criksetra diperoleh skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah 0 dengan rentang 27 serta interval 5.6 dan rata-rata sebesar 13,40 dengan kategori cukup bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan sejarah merasa jurnal elektronik criksetra cukup bermanfaat bagi mereka.

Tabel 1. Hasil Uji-t Instrumen JBTI

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.338	2.083		2.562	.013
	X1	-.070	.133	-.041	-.529	.598
	X2	.717	.066	.836	10.898	.000

a. Dependent Variable: Y

Setelah analisis statistik deskriptif, data kemudian di analisis secara statistic inferensial. Dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengkaji apakah model dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan menunjukkan residu uji normalitas pada jurnal Bhineka Tunggal Ika dan juga jurnal Criksetra memiliki distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil uji linieritas EOU dengan ATU jurnal Bhineka Tunggal Ika menunjukkan nilai *significant linearity* $0.03 < 0.05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas X1 dengan variable terikat Y. Lalu uji linieritas UO dengan ATU jurnal Bhineka Tunggal Ika menunjukkan Nilai sig. *linearity* $0.00 < 0.05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas X2 dengan variable terikat Y. Lalu pada jurnal Criksetra, hasil uji linieritas EOU dengan ATU menunjukkan Nilai sig. *linearity* $0.00 < 0.05$, maka terdapat huungan yang linear antara variable bebas X1 dengan variable terikat Y. Lalu uji linieritas UO dengan ATU menunjukkan Nilai sig. *linearity* $0.000 < 0.05$, maka tidak terdapat huungan yang linear antara variable bebas X2 dengan variable terikat Y. Kemudian uji multikolinieritas yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan linear antara satu variable bebas dengan variable bebas lainnya. Persamaan regresi yang memenuhi syarat adalah tidak terjadi hubungan linear antara variable bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan menunjukkan semua variable bebas (*independent*) mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar *variable independent* pada indikator JBTI. Kemudian juga pada jurnal elektronik Criksetra terlihat bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable independent pada indikator jurnal Criksetra.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residu memiliki kesamaan atau tidak. Pada instrumen JBTI nilai signifikansi X1 786 dan X2 119, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Lalu pada instrument jurnal Criksetra diketahui bahwa nilai signifikansi X1 451 dan X2 119, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Hasil analisis data diuji kebermaknaanya menggunakan uji t, hasilnya dapat dilihat pada terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka terdapat instrumen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Y, namun ada juga yang tidak memiliki pengaruh. Hasil kesimpulan dari uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil *Uji-t* Instrumen Criksetra

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.455	.979		3.527	.001
	X1	-.021	.067	-.021	-.318	.751
	X2	.751	.058	.861	12.909	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Kesimpulan Uji Hipotesis

Hip	Pernyataan	Kesimpulan
H1	Ada pengaruh positif dan signifikan <i>perceived easy to use</i> terhadap <i>attitude toward using</i> jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.	Ditolak
H2	Ada pengaruh positif dan signifikan <i>perceived easy to use</i> terhadap <i>attitude toward using</i> jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya.	Ditolak
H3	Ada pengaruh positif dan signifikan <i>perceived easy to use</i> terhadap <i>attitude toward using</i> jurnal elektronik Profit pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.	Tidak memenuhi kriteria untuk dilaksanakan penelitian
H4	Ada pengaruh positif dan signifikan <i>perceived usefulness</i> terhadap <i>attitude toward using</i> jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.	Diterima
H5	Ada pengaruh positif dan signifikan <i>perceived usefulness</i> terhadap <i>attitude toward using</i> jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya.	Diterima
H6	Ada pengaruh positif dan signifikan <i>perceived usefulness</i> terhadap <i>attitude toward using</i> jurnal elektronik Profit pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.	Tidak memenuhi kriteria untuk dilaksanakan penelitian

Dari hasil analisis deskriptif pada kuesioner mahasiswa PPKn diperoleh rata-rata 17,26 dengan kategori cukup mudah, kemudian hasil uji t dalam indicator ini menolak hipotesis yang berbunyi Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using*

jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan yang dirasakan mahasiswa PPKn ketika mengakses jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika dengan sikap mereka sebagai pengguna jurnal tersebut. Kemudian hasil analisis deskriptif kuesioner mahasiswa Pendidikan sejarah diperoleh rata-rata sebesar 15,83 dengan kategori cukup mudah, kemudian hasil uji t dalam indikator tersebut juga menolak hipotesis yang berbunyi Ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan yang dirasakan mahasiswa Pendidikan sejarah ketika mengakses jurnal elektronik Criksetra dengan sikap mereka sebagai pengguna jurnal tersebut. Goodwin (1987); Silver (1998); dalam (Hakim, 2016, p. 14), intensitas penggunaan dan interaksi antara pemakai dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya. Dalam hal ini, jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika dan jurnal Elektornik Criksetra hanya dirasa cukup mudah oleh para mahasiswa penggunaannya sehingga intensitas penggunaannya belum sering, hal tersebut terjadi salah satunya dikarenakan jurnal elektronik tersebut belum cukup dikenal oleh mahasiswa sehingga ATU bagi penggunaannya belum sampai pada kategori menyenangkan. Selain itu juga, minimnya akses mahasiswa terhadap jurnal elektronik sebagai sumber belajar dapat disebabkan oleh belum berjalannya budaya akademik yang menjadikan jurnal sebagai sumber primer dalam perkuliahan. Di program studi PPKn dan pendidikan sejarah kebanyakan mahasiswa menjadikan buku sebagai rujukan dan juga sumber online lain yang bukan merupakan jurnal.

Pada indikator *perceived usefulness*, hasil statistik deskriptif pada kuesioner mahasiswa PPKn menunjukkan jika mereka merasa jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika cukup bermanfaat, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 14,64. Kemudian dari hasil uji hipotesis, menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Hal ini menunjukkan jika hipotesis diterima, yang berarti terdapat hubungan antara persepsi kebermanfaatan yang mahasiswa rasakan dengan sikap mereka sebagai pengguna jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika. Kemudian pada kuesioner mahasiswa pendidikan sejarah, hasil statistik deskriptif menunjukkan rata-rata sebesar 13,40 yang termasuk kategori cukup bermanfaat. Lalu pada uji hipotesis terlihat ada pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya. Ini berarti hipotesis diterima dan menunjukkan ada keterkaitan antara kebermanfaatan jurnal tersebut dengan sikap penggunaannya. Menurut Jogiyanto (2007, p. 114) bahwa *perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kemudian Thompson, Higgins, & Howell (1991) mendefinisikan *use information technology expected by users of information systems to do their job here, using measurements when using, frequency and number of applications or software used*. Bahwa penggunaan teknologi informasi dapat dilihat dari intensitas, frekuensi, dan jumlah dari perangkat yang dipakai. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin bermanfaat teknologi tersebut maka akan semakin positif sikap penggunaannya dan sebaliknya semakin tidak bermanfaat teknologi tersebut maka akan semakin negative sikap penggunaannya. Pada jurnal elektornik Bhineka Tunggal Ika dan Criksetra, mahasiswa pengguna merasa jurnal tersebut cukup bermanfaat bagi mereka dalam hal menyelesaikan pekerjaan kuliah mereka, di dalam jurnal tersebut mereka dapat memperoleh teori-teori dan informasi yang terkait dengan subjek perkuliahan mereka. Mereka juga merasa lebih cepat menemukan materi dengan menggunakan jurnal elektronik ketimbang mereka harus membaca jurnal versi cetak.

Pemanfaatan jurnal bermanfaat pula sebagai sarana untuk menyebarkan data informasi yang bersifat membangun. Informasi yang berkaitan dengan bidang keilmuan, publikasi ilmiah, dan kebaruan dari suatu riset. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2008) teknologi komputer (*computing technology*) dan teknologi komunikasi (*communication technology*) yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi yang baik dan bermanfaat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini terbukti tidak ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan *perceived easy to use* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya, sehingga faktor-faktor tersebut dipastikan adalah faktor yang tidak dominan dalam mempengaruhi pemanfaatan jurnal Bhineka Tunggal Ika dan Chriksetra. Terbukti terdapat pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Terbukti terdapat pengaruh positif dan signifikan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* jurnal elektronik Criksetra pada mahasiswa pendidikan sejarah FKIP Universitas Sriwijaya. Dengan demikian pemanfaatan secara signifikan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan jurnal sebagai sarana peningkatan akses dan informasi keilmuan mahasiswa Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, W., & Syafari, R. (2014). Pendekatan *technology acceptance model* (TAM) untuk mengidentifikasi pemanfaatan internet usaha kecil dan menengah Sumatera Selatan. *SEMANTIK*, 4(1).
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keprilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5(1), 107-118. doi:<https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.606>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 21* (7th ed.). Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hakim, K. L. (2016). *Analisis penggunaan unnes journals berdasarkan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Nasution, F. (2004). *Penggunaan teknologi informasi berdasarkan aspek perilaku (Behavioral aspect)*. Digitalized by USU digital library.
- Rohanda, R. & Winoto, Y. (2017). Pemanfaatan sumber informasi jurnal dan buku elektronik di perpustakaan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Edulib*, 7(2), 74-81. doi:<https://doi.org/10.17509/edulib.v7i2.9390>
- Sugiyono, S. (2007). *Metode penelitian administrasi: Dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). *Personal computing: Toward a conceptual model of utilization*. *MIS Quarterly*.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the *technology acceptance model*: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186-204. doi:<https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>